

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2017-2021

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE AND EXCHANGE RATES ON STOCK PRICES PHARMACEUTICAL COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD

Oleh:
Brenda S. Laiya¹
Sri Murni²
Paulina Van Rate³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email

¹brendalaiya@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³paulinavanrate@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dengan data tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menggunakan program komputer yaitu *Statistical Package Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Nilai Tukar (Kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji Simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai Tukar berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS, nilai tukar, harga saham

Abstract: This study aims to determine the effect of *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* and *Exchange Rates* on *Stock Prices Pharmaceutical Companies In Indonesia Stock Exchange* for the 2017-2021 period. The sampling method used *purposive sampling*, the sample used was 6 companies with annual data for the last 5 (five) years. The analytical method used is *multiple linear regression analysis*. Using a computer program, namely the *Statistical Package Social Sciences* (SPSS). The results of the research that were partially tested showed that *Return On Assets* (ROA) had a significant effect on stock prices, *Return on equity* (ROE) had a significant effect on stock prices, *Earning Per Share* (EPS) had a significant effect on stock prices, *exchange rates* (exchange rates).) has no significant effect on the stock price. *Simultaneous Test* shows that *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), and *Exchange Rates* simultaneously affect stock prices

Keywords: ROA, ROE, EPS, exchange rate, stock price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor farmasi dimasa pandemik sekarang sangat penting dimana wabah covid-19 membuat pemerintah berinvestasi dalam program penelitian medis dan vitamin, suplemen, dan obat penambah kekebalan. Industri farmasi merupakan sektor yang menjanjikan, yang juga didukung oleh permintaan produk farmasi yang terus meningkat. Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang berkinerja baik dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi guna mendapatkan keuntungan dengan cara membeli saham perusahaan farmasi di pasar modal.

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor membutuhkan ketelitian dalam mengambil keputusan terkait saham. Penilaian harga saham yang akurat dapat meminimalkan risiko salah dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari dua faktor yang pertama faktor internal faktor yang berasal dari perusahaan itu sendiri, misalnya pengumuman-pengumuman yang perusahaan umumkan seperti pengumuman laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar perusahaan misalnya kenaikan kurs, gejolak politik dan peraturan pemerintah (Brigham dan Houston, 2011). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Laporan keuangan memberikan gambaran kondisi suatu perusahaan tersebut sehingga dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan ketika ingin berinvestasi.

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Maka semakin tinggi nilai *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan maka baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasi semakin besar (Kasmir, 2016:117). *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang sahamnya. ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisiennya menghasilkan keuntungan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2016:117). Nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut *exchange rate* (Nopirin 2012:163). Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2021.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis/mengukur pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis/mengukur pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis/mengukur pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis/mengukur pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021.
5. Untuk menganalisis/mengukur pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut di tentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal tersebut (Jogiyanto, 2017:143).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan dalam periode waktu tertentu.

Return On Asset

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian

keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2016:82). Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:81).

Return On Equity

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:107). Return On Equity disebut juga dengan laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2016:82).

Earning Per Share

Earning Per Share merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran (Tandelilin, 2016:198). Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik (Fahmi, 2012:97).

Nilai Tukar

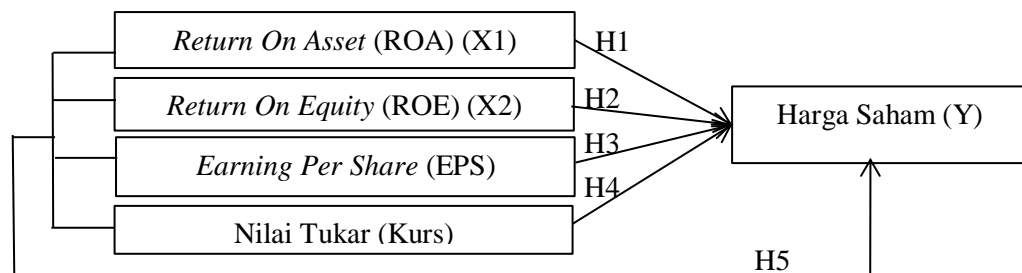
Nilai tukar adalah jumlah mata uang satu negara dengan negara lainnya yang bisa ditukarkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing adalah harga atau nilai mata uang sesuatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain (Sadono Sukirno, 2013 : 397).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Novenka dan Budiarti (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk melalui laporan keuangan triwulanan yang telah disusun oleh perusahaan rokok yang terdaftar di Indonesia. Bursa Efek (BEI). Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan menggunakan populasi perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solutions). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 saham, return on equity (ROE) berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,016, dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000 terhadap Harga Saham.

Penelitian Jessica, Michelle, dan Lilia (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, dan Return On Asset. Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data yang digunakan bersumber dari data keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id, dan telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berjumlah 46 perusahaan. Kami menggunakan sampel purposive, jadi sampelnya adalah 15 perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu untuk membantu peneliti selanjutnya maupun mahasiswa atau masyarakat umum yang membutuhkan informasi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Return On Asset secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Suku bunga, nilai tukar, inflasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Subsektor Perbankan. Tetapi semua variabel berpengaruh secara bersamaan.

Penelitian Nafiah (2019) berfokus pada perubahan harga saham perusahaan perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45. Dimana perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 adalah perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Penelitian ini menggunakan ROE, EPS, DER dan CAR sebagai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Sedangkan nilai tukar sebagai faktor ekonomi makro yang mempengaruhi harga saham. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, earning per share (EPS) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. harga saham, rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**Sumber: *Kajian Teori*, 2022**Hipotesis Penelitian**

H1 : ROA diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 : ROE diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 : EPS diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

H4 : Nilai Tukar diduga berpengaruh Terhadap Harga Saham

H5 : ROA, ROE, EPS dan Nilai Tukar diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2019:27) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 8 perusahaan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek apa saja dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan lengkap perusahaan Farmasi tahun 2017-2021 dan data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta dari situs resmi dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel, dan data nilai tukar diambil dari situs resmi Bank Indonesia (BI).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara melihat dan mempelajari yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi yang dilakukan berdasarkan pada laporan keuangan yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi Bank Indonesia (BI).

Teknik Analisis Data**Analisis Regres Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastisitas dan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Uji Hipotesis**Uji T**

Pada uji t, nilai hitung t akan dibandingkan dengan nilai t tabel, ada beberapa akriterianya sebagai berikut:

1. Apabila nilai profitabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka HA diterima dan H0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai profitabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka HA ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ada beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai profitabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai profitabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Analisis Regres Linear Berganda****Tabel 1. Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14101,099	9112,115		1,548	,134
1 ROA	35754,952	9253,719	3,593	3,864	,001
ROE	-30862,390	6860,359	-7,514	-4,499	,000
EPS	15,632	3,013	4,527	5,188	,000
Nilai Tukar	-,960	,648	-,195	-1,481	,151

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 14101,099 + 35754,952 X_1 - 30862,390 X_2 + 15,632 X_3 - 0,960 X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas maka bisa dijelaskan bahwa:

1. Variabel ROA memiliki koefisien sebesar 35754,952 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan meningkat Harga Saham sebesar 35754,952 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan
2. Variabel ROE memiliki koefisien sebesar -30862,390 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap

kenaikan 1% ROE akan menurunkan harga Saham sebesar -30862,390 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan

3. Variabel EPS memiliki koefisien sebesar 15,632 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% EPS akan meningkat Harga Saham sebesar 15,632 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel Nilai Tukar memiliki koefisien sebesar -0,960 dengan nilai negative menyatakan bahwa setiap kenaikan 1\$ maka harga saham turun Rp 0,960 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,590 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS, dan Nilai Tukar dalam menjelaskan variabel dependen harga saham adalah sebesar 59%, sedangkan sisanya yaitu 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 2. Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

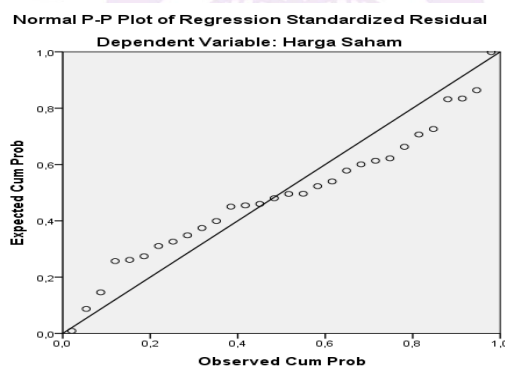
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,525	1100,640	1,425

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, ROA, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Berdasarkan Gambar 2 di atas normal probability plot terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi, bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

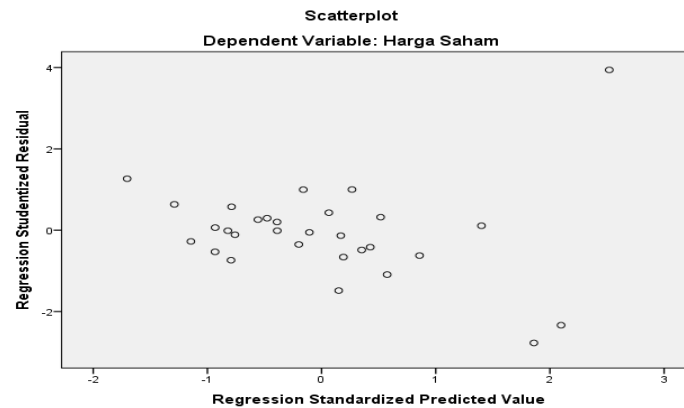
Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,525	1100,640	1,425

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,425 karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2, jadi dapat ditentukan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas***Sumber: Output SPSS 21, 2022*

Dari Gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik scatterplot yang menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis**Tabel 4. Uji t**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14101,099	9112,115		1,548	,134
1 ROA	35754,952	9253,719	3,593	3,864	,001
ROE	-30862,390	6860,359	-7,514	-4,499	,000
EPS	15,632	3,013	4,527	5,188	,000
Nilai Tukar	-,960	,648	-,195	-1,481	,151

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh T_{hitung} sebesar 3,864 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 > 0,05$. Menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh T_{hitung} sebesar -4,499 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh T_{hitung} sebesar 5,188 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Variabel Nilai Tukar T_{hitung} sebesar -1,481 dengan tingkat signifikan sebesar $0,151 < 0,05$. Menunjukkan bahwa H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 5. Uji F

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA(X1), ROE (X2), EPS(X3), dan Nilai Tukar(X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43621441,590	4	10905360,397	9,002	,000 ^b
	Residual	30285222,410	25	1211408,896		
	Total	73906664,000	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, ROA, EPS, ROE

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dari variabel *Return On Asset* diperoleh angka T_{hitung} sebesar 3,864 dengan signifikan senilai $0,001 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05. Menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka H1 diterima. Ini dikarenakan pada perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki laba bersih dan total asset yang stabil pada tahun 2017-2021. Dalam arti, semakin besar nilai ROA maka Harga Saham akan naik, sebaliknya semakin rendah ROA maka nilai ROA akan turun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jessica, Michelle, dan Lilia (2021); Krisdayanti (2021).

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dari variabel *Return On Equity* diperoleh angka T_{hitung} sebesar -4,499 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05. Menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa manajemen mampu memaksimalkan dana pemegang saham dalam menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efisien pada tahun 2017-2021. Dalam arti, semakin besar nilai ROE maka Harga Saham akan naik, sebaliknya semakin rendah ROE maka nilai ROE akan turun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novenka dan Budiarti (2018); Lusiana (2020).

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dari variabel *Earning Per Share* diperoleh angka T_{hitung} senilai 5,188 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05. Menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka H3 diterima. Semakin besar nilai EPS maka Harga Saham akan naik, sebaliknya semakin rendah EPS maka nilai EPS akan turun. EPS menunjukkan seberapa besar laba yang akan diterima investor. Dengan EPS yang tinggi berarti perusahaan tersebut tumbuh dengan baik, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Akbar dan Afiezan (2018); Anwar dan Rahmalia (2019).

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dari variabel Nilai Tukar diperoleh angka T_{hitung} senilai -1,481 dengan tingkat signifikan sebesar $0,151 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka H4 ditolak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya menyebabkan perusahaan tidak terkena dampak nilai tukar yang terjadi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramesti dan Suyanto (2021); Nafiah (2019).

Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dari variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Nilai Tukar diperoleh angka F_{hitung} , sebesar 9,002 dengan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan variabel ROA, ROE, EPS dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar

di BEI periode 2017-2021, maka H5 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arini, Iskandar, dan Ningrum (2020).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Secara parsial *Return On equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Secara parsial Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Secara simultan ROA, ROE, EPS dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, antara lain:

1. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan meningkatkan kinerja keuangan setiap tahun.
2. Inverstor untuk selalu ingat bahwa setiap invetasi yang dilakukan pada umumnya mempunyai unsur ketidakpastian. Oleh karena itu sebaiknya investor terlebih dahulu menganalisis dan memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya.
3. Peneliti selanjutnya untuk sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maupun menambah jumlah sampel dan populasi yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar, T., & Afiezan, A. (2018). Determinasi Harga Saham Syariah Melalui Analisis Terhadap Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 13, No. 1. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/8118>. Diakses pada 3 Juli 2022
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share and Price Earning Ratio on Stock Prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, Vol. 4, No. 1, 57-66. <https://e-journal.stiebinaniaga.ac.id/index.php/Accounting/article/view/314>. Diakses pada 26 Mei 2022
- Arini, R. E., Iskandar, Y., & Ningrum, H. F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Proaksi*, Vol. 7, No. 1, 39-53. <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1008>. Diakses pada 20 September 2022
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Potofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo

- Jessica., Michelle., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 21, No. 1, 317-326. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1254>. Diakses pada 26 Mei 2022
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krisdayanti, S. (2021). ROA, ROE, and EPS on Stock Prices in The Basic & Chemical Industry Sector Listed on The Jakarta Composite Index. *Indonesian Financial Review*, Vol. 1, No. 1, 46-62. <https://ypppal-amsi.or.id/penelitian/index.php/IFR/article/view/5>. Diakses pada 21 Juni 2022
- Lusiana, H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices In Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 132-138. <https://www.ilomata.org/index.php/ijtc/article/view/92>. Diakses pada 21 Juni 2022
- Nafiah, R. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 125-140. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/3082>. Diakses Pada 21 Juni 2022
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Novenka, E., & Budiarti, A. (2018). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pt Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1291>. Diakses pada 22 Juni 2022
- Pramesti, N. Z., & Suyanto. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 5. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/prc/article/view/640/0>. Diakses pada 3 Oktober 2022
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, E. (2016) *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius